

**BUKU PEDOMAN  
KULIAH KERJA NYATA (KKN)  
SEKOLAH TINGGI ISLAM AL-MUKMIN SURAKARTA**



**Cetakan I Tahun 2013**

**Cetakan II Tahun 2018**

**Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
SEKOLAH TINGGI ISLAM AL-MUKMIN (STIM) SURAKARTA  
Alamat : Parangkesit, Ngruki, Cemani, Sukoharjo, Jawa Tengah,  
[www.stimsurakarta.ac.id](http://www.stimsurakarta.ac.id)  
email : [almukmin.stim@yahoo.com](mailto:almukmin.stim@yahoo.com)  
Telp: (0271) 7882023 Fax: (0271) 717429**

**TIM PENYUSUN  
PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)**

**Pengarah :**

KH. Wahyudin (Ketua YPIA)

Ketua : Sutino, S.Sos., M. Pd.I

Sekretaris : H.M. Ikhsanudin, MSI.

Anggota :

1. H.M. Fajar Shodiq, M.Ag.
2. Sudarmadi Putra, M.Ud.
3. Warsito, S.Pd., M.P.I.
4. Kafin Jaladri, M.A.
5. Umi Rukhiyatun, M.Hum
6. Anis Budiriyuanto, Lc., M.Pd.

Tim Sekretariat :

1. Sri Joko Budi S, A.Md
2. Muhammad Ridho H., A.Md.

## **SAMBUTAN KETUA STIM SURAKARTA**

*Alhamdulillah*, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sehingga buku panduan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIM dapat disusun dan diselesaikan oleh tim dengan baik. Buku panduan ini bisa diterbitkan berkat kerja sama semua pihak terutama tim penyusun buku dan partisipasi aktif semua pihak dalam memberikan masukan konstruktif untuk tersusunnya buku panduan ini. Oleh karena itu, STIM memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan saudara-saudara yang telah memberikan ide-ide konstruktifnya untuk perbaikan buku panduan ini dengan ucapan *jazakumullah ahsanal jaza'*.

Buku Pedoman KKN ini merupakan edisi pertama, dimana Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan diselenggarakan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) dengan bobot 4 SKS. Diharapkan buku pedoman ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan KKN bagi seluruh pihak yang terlibat mulai tahap persiapan, pelaksanaan serta monitoring dan evaluasi. Tentu saja dalam perjalanan KKN, pedoman ini akan mengalami penyempurnaan sesuai dinamika lapangan.

Harapannya, dengan hadirnya buku panduan ini bisa lebih meningkatkan kualitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan dilaksanakan oleh STIM, sehingga STIM mampu senantiasa berperan aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pembangunan dan perubahan masyarakat yang secara langsung dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat.

Akhirnya, tiada gading yang tak retak, kritik dan masukan yang konstruktif sangat kami tunggu untuk penyempurnaan buku panduan ini.

Surakarta, Juni 2018  
Ketua STIM Surakarta,

**Sutino, S.Sos., M.Pd.I.**

## DAFTAR ISI

Cover Buku Pedoman.....	i
Tim Penyusun .....	ii
Sambutan Ketua STIM .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Filosofi .....	2
C. Pengertian .....	3
D. Maksud, Tujuan dan Sasaran .....	4
1. Maksud.....	4
2. Tujuan .....	5
3. Sasaran .....	5
a. Perguruan Tinggi.....	5
b. Mahasiswa.....	6
c. Masyarakat .....	7
d. Pemerintah .....	7
E. Prinsip Pelaksanaan KKN .....	8
<b>BAB II PENGELOLAAN KKN .....</b>	<b>9</b>
A. Penyelenggara KKN .....	9
B. Aturan Pelaksanaan .....	14
1. Status dan Beban Kredit.....	14
2. Mahasiswa Peserta KKN.....	15
3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) .....	15
4. Jangka waktu Kegiatan .....	16
5. Pendanaan .....	16
<b>BAB III DESAIN MODEL KKN .....</b>	<b>17</b>
A. Desain Model KKN Tematik Berbasis Lokasi.....	17
1. Karakteristik Desain model KKN tematik berbasis Lokasi .....	17
2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Lokasi .....	18
B. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan.....	19
1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan.....	19
2. Langkah-langkah Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan.....	19

<b>BAB IV PERSIAPAN KEGIATAN KKN .....</b>	<b>21</b>
A. Pendaftaran Peserta .....	21
B. Koordinasi Pelaksana .....	21
C. Observasi Lapangan .....	22
D. Pembekalan Mahasiswa .....	23
E. Penyusunan Program .....	24
<b>BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN KKN .....</b>	<b>25</b>
A. Pengerjaan ke Lapangan .....	25
B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja .....	25
C. Bimbingan dan Monitoring .....	26
D. Penyusunan Laporan .....	26
E. Evaluasi .....	27
F. Rencana Tindak Lanjut .....	27
<b>BAB VI TATA TERTIB KKN.....</b>	<b>29</b>
A. Tata Tertib Pra KKN .....	29
B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN .....	30
C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN .....	31
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>32</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program Strata satu (S1) dengan bobot 4 SKS. KKN dilaksanakan dalam rangka memberi bekal kemampuan dalam pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. KKN merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan KKN tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik dengan dunia nyata. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program KKN juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat.

Selanjutnya, kegiatan penyelenggaraan KKN dikelola oleh Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (PK-KKN) dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

### **B. Filosofi**

1. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi KKN.
2. Pendekatan *interdisipliner* dan lintas sektoral yang dilakukan secara komprehensif; KKN dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan universitas dan pelaksanaan dikoordinasikan oleh LP2M. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja inter disiplinier untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Selain itu, KKN juga berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.
3. Pragmatisme dan berdimensi luas; program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia.

4. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan KKN dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (*co-creation*).
5. Mengasah empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.

### **C. Pengertian**

KKN adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumberdaya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

KKN berbeda dengan program magang dan kuliah lapangan yang sudah diselenggarakan oleh program studi. Program magang lebih menekankan pada pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi yang bersangkutan. Sedangkan KKN lebih menekankan pada aplikasi keilmuan, *softskill* dan pengalaman belajar di masyarakat.

Kegiatan KKN terdiri atas Model KKN Tematik berbasis Lokasi dan Model KKN Tematik berbasis Kemitraan yang dilaksanakan secara ilmiah, sistematis dan integratif dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku pembangunan. Selanjutnya, KKN diarahkan dengan tujuan memperkuat kemandirian masyarakat.

### **D. Maksud, Tujuan dan Sasaran**

#### **1. Maksud**

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- d. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

## **2. Tujuan**

- a. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan

## **3. Sasaran**

### **a. Perguruan Tinggi :**

- 1) Memperoleh umpan balik sebagai hasil sinergisitas mahasiswa dan masyarakat dalam proses pembangunan, guna sinkronisasi kurikulum Perguruan Tinggi.
- 2) Memperoleh pengalaman dasar guna pengembangan penelitian
- 3) Meningkatkan kerjasama dengan *stakeholders*.
- 4) Mendekatkan keberadaan perguruan tinggi dengan masyarakat.

### **b. Mahasiswa :**

- 1) Mendewasakan kepribadian dan keluasan wawasan mahasiswa terhadap persoalan kemasyarakatan.
- 2) Mendewasakan cara berfikir serta meningkatnya daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara interdisipliner atau antar sektor.
- 3) Mampu mentransfer IPTEKS bagi pemberdayaan masyarakat.
- 4) Terlatihnya mahasiswa sebagai dinamisator, katalisator dan fasilitator.
- 5) Tumbuhnya sifat profesionalisme, empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 6) Menumbuhkan sikap cepat tanggap permasalahan permasalahan yang ada di masyarakat.

### **c. Masyarakat :**

- 1) Adanya perubahan sikap dan perilaku positif dari masyarakat dalam upaya menuju kemandirian.
- 2) Tumbuh dan berkembangnya potensi swadaya masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dan berkontribusi dalam pembangunan.



- 3) Terbentuknya agen perubahan (*agent of change*) di dalam masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan.
- 4) Adanya sinergi pihak masyarakat, kampus, pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan program untuk penanganan dan antisipasi bencana.

**d. Pemerintah :**

- 1) Diperolehnya bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- 2) Diperolehnya cara-cara baru yang dibutuhkan untuk memecahkan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan
- 3) Mampu memanfaatkan kegiatan KKN dalam menunjang program pembangunan guna mempercepat kemandirian masyarakat.
- 4) Adanya kerjasama cepat tanggap dalam mencegah dan menanggulangi pelbagai permasalahan di masyarakat.

**E. Prinsip Pelaksanaan KKN**

Pelaksanaan KKN secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut :

1. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat
2. Dilaksanakan berbasis pada riset (*participatory action research*)
3. Berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat
4. Mengacu pada kebijakan dan *stakeholder*
5. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai luhur kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
6. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, *multidisipliner* dan berkelanjutan.
7. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

## **BAB II PENGELOLAAN KKN**

### **A. Penyelenggara KKN**

Pengelola program KKN STIM meliputi lembaga dari tingkat pengambil kebijakan sampai dengan tingkat implementasi di lapangan. Secara rinci lembaga pengelola adalah sebagai berikut :

#### **1. Ketua STIM**

Ketua STIM penentu kebijakan dan penanggung jawab KKN

#### **2. Waket STIM**

- a. Menyusun kebijakan dan strategi STIM tentang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui program KKN.
- b. Menyusun kriteria dan cara penilaian kinerja program KKN
- c. Memberi laporan kinerja program KKN kepada Ketua STIM
- d. Merumuskan peraturan pelaksanaan program KKN
- e. Melaksanakan pengawasan dan perbaikan mutu pelaksanaan program KKN

#### **3. Ka-Prodi**

- a. Mendukung kelancaran pelaksanaan KKN terkait dengan pengiriman mahasiswa di tingkat Prodi.
- b. Mendukung KKN dengan menugaskan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sesuai kebutuhan.

#### **4. Ketua LP2M STIM**

- a. Memimpin unit pelaksana Program KKN STIM
- b. Melaksanakan program KKN sesuai dengan kebijakan dan strategi STIM.
- c. Melaksanakan penilaian kinerja program KKN STIM sesuai kriteria dan cara penilaian yang ditetapkan oleh STIM
- d. Memberi laporan dan pertanggungjawaban kinerja program KKN STIM kepada Ketua STIM secara berkala.
- e. Melakukan koordinasi dengan pemerintah dan mitra (*stakeholders*) KKN.

#### **5. Panitia Pelaksana KKN**

- a. Mengembangkan kerjasama dengan mitra kerja (*stakeholders*) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi.
- b. Menjalani koordinasi dengan pihak internal STIM dan unit lainnya
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan melaporkan pelaksanaan KKN

- d. Mengkoordinasikan monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN
- e. Mengembangkan program-program KKN
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan program Hibah KKN
- g. Bertanggung jawab kepada ketua LP2M terkait dengan seluruh Program KKN
- h. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan persiapan dan proses berlangsungnya KKN secara terkendali dan terprogram.
- b. Merencanakan dan melaksanakan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN
- c. Menetapkan lokasi, mengurus perijinan dan koordinasi dengan instansi terkait
- d. Menyusun daftar penempatan mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
- e. Mengkoordinasikan kegiatan KKN dengan DPL
- f. Bertanggung jawab kepada Kepala LP2M.

#### **6. Sekretaris Panitia pelaksana KKN**

- a. Merencanakan dan mengelola kegiatan KKN bersama Ketua.
- b. Mengelola administrasi dan keuangan program KKN
- c. Melakukan pengumpulan dan pengelolaan data pelaksanaan program KKN
- d. Mengadakan kebutuhan sarana dan prasarana KKN
- e. Membuat pelaporan keuangan pelaksanaan Program KKN
- f. Menyusun laporan lengkap pelaksanaan kegiatan setiap periode program KKN
- g. Bertanggung jawab kepada Ketua Pelaksana KKN.
- h. Merencanakan pengembangan sistem informasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN.
- i. Mengembangkan tema KKN yang produktif, relevan dan berkelanjutan
- j. Melakukan kerjasama dengan mitra kerja (*stakeholders*) dalam pelaksanaan KKN, baik dengan Pemerintah, Lembaga Non Pemerintah serta korporasi
- k. Membuat jadwal (*scheduling*) pelaksanaan kegiatan KKN
- l. Mengkoordinasi kegiatan-kegiatan persiapan KKN

#### **11. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

- a. Membimbing mahasiswa peserta program KKN di tingkat unit kerjanya
- b. Membantu mekanisme dalam mendapatkan dan menjalankan tema KKN bimbingannya.
- c. Seorang DPL membimbing 1 kelompok mahasiswa tingkat unit, atau bimbingan maksimal 15 orang mahasiswa.
- d. Mengadakan orientasi dan observasi pendahuluan ke lokasi KKN untuk kelancaran pelaksanaan KKN.

- e. Menumbuhkan disiplin dan motivasi, mendampingi serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi peserta KKN.
- f. Melakukan penilaian kegiatan mahasiswa peserta KKN.
- g. Mengumpulkan laporan tertulis kegiatan pembimbingan mahasiswa peserta KKN.
- h. Bertanggung jawab kepada Ketua Panitia Pelaksana KKN

## **12. Koordinator Mahasiswa**

- a. Mengkoordinir dalam rangka penempatan, pelaksanaan dan penarikan mahasiswa
- b. Memberikan laporan kepada DPL, aparat desa/kecamatan/pengurus lembaga/institusi apabila ada kejadian yang penting dan perlu segera ditanggapi.
- c. Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat Kelompok.

## **14. Mahasiswa peserta KKN**

Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas sebagai peserta KKN sesuai paradigma pemberdayaan masyarakat dan tema yang ditetapkan dengan mematuhi peraturan pelaksanaan KKN yang telah ditetapkan dan norma-norma masyarakat.

## **B. Aturan Pelaksanaan**

### **1. Status dan Beban Kredit**

KKN diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin (STIM)), dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana (S1), dengan beban kredit 4 SKS (satuan kredit semester).

### **2. Mahasiswa Peserta KKN**

#### **a. Persyaratan**

- 1) Telah menempuh minimal 110 SKS
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Membayar biaya KKN
- 4) Dijinkan dan dikirim oleh Prodi
- 5) Tidak mengikuti aktifitas perkuliahan dan/atau praktikum selama KKN

#### **b. Prosedur Pendaftaran**

- 1) Mendaftarkan diri di TU Panitia Pelaksana KKN
- 2) Mengikuti pembekalan serta mengikuti ujian untuk peserta (pos tes)
- 3) Membayar biaya bagian keuangan STIM
- 4) Mengisi formulir pendaftaran KKN
- 5) Memilih tema KKN yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN

### **3. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)**

#### **a. Persyaratan**

- 1) DPL merupakan dosen tetap STIM
- 2) Memiliki kompetensi sesuai dengan model KKN
- 3) Menyatakan kesediaan sebagai DPL yang ditunjukkan dengan surat pernyataan kesediaan.

#### **b. Prosedur Penetapan DPL**

- 1) Panitia Pelaksana KKN membuka rekrutmen calon DPL
- 2) Panitia Pelaksana KKN mengusulkan kepada Ketua STIM nama-nama DPL yang memenuhi persyaratan
- 3) Ketua STIM menetapkan nama-nama DPL atas usulan Panitia Pelaksana KKN.

### **4. Jangka Waktu Kegiatan**

Jangka waktu KKN dilaksanakan 4 SKS (beban kredit semester), dengan rincian sebagai berikut:

- a. Persiapan/pembekalan 5 hari.
- b. Survey lokasi dan perencanaan program 10 hari
- b. Pelaksanaan di lapangan 40 hari.
- c. Evaluasi/pelaporan 5 minggu.

### **5. Pendanaan**

Sumber dana untuk penyelenggaraan kegiatan KKN dapat berasal dari :

- a. Mahasiswa peserta KKN
- b. STIM
- c. Mitrakerja
- d. Sumber lain yang tidak mengikat, untuk mendukung kegiatan di lapangan.

### **BAB III**

#### **DESAIN MODEL KKN**

Desain model KKN LP2M STIM, terdiri dari 2 (dua) model yakni : (1) Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi dan (2) Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan.

#### **A. Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi (TBL)**

##### **1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Lokasi**

- a. Desain KKN Tematik berbasis Lokasi dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN.
- b. Desain model TBL didasarkan pada potensi sumber daya dan masalah yang dihadapi masyarakat.
- c. Desain model dirancang untuk pemberdayaan masyarakat lokal dengan pendekatan multidisiplin dan interdisipliner.
- d. Desain model bertujuan dapat menumbuh-kembangkan kemandirian masyarakat.

##### **2. Tahapan Pelaksanaan Model KKN Tematik berbasis Lokasi antara lain:**

- a. LP2M STIM bekerjasama dengan Pemda/Kecamatan/Kelurahan dalam bentuk MOU untuk menentukan lokasi KKN.
- b. Setelah lokasi ditentukan, selanjutnya Panitia Pelaksana KKN mensosialisasikan rencana KKN kepada mahasiswa dan berkoordinasi dengan Prodi.
- c. Mahasiswa mendaftar ke Panitia Pelaksana KKN
- d. Pembekalan yakni pemberian pemahaman dan keterampilan bagi mahasiswa peserta tentang hal-hal yang dibutuhkan masyarakat di lokasi KKN).
- e. Setelah pembekalan, mahasiswa bersama-sama Panitia Pelaksana KKN melakukan observasi di lokasi yang akan ditempati KKN.
- f. Mahasiswa menyusun program kegiatan, setelah melakukan observasi.
- g. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPL
- h. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.
- i. Pelaksanaan KKN (40 hari).
- j. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.
- k. Pembuatan laporan KKN dan proses evaluasi.
- l. Membuat rencana tindak lanjut.

## **B. Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan**

### **1. Karakteristik Desain Model KKN Tematik berbasis Kemitraan**

- a. Desain KKN Tematik berbasis Kemitraan dilaksanakan terutama berdasarkan tema-tema dan lokasi yang diusulkan pihak mitra.
- b. Desain model ini didasarkan pada kompetensi mahasiswa dan kebutuhan masyarakat bekerjasama dengan mitra dengan pendekatan multidisipliner dan interdisipliner.
- c. Desain KKN Tematik berbasis kemitraan dapat dilaksanakan untuk penguatan pengembangan penelitian dan pengabdian dosen.
- d. Desain model ini bertujuan dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi penerima manfaat dan bermuara pada kemandirian masyarakat.

### **2. Langkah-langkah Model KKN Tematik berbasis kemitraan**

- a. LP2M STIM bekerjasama dengan MITRA dalam bentuk MOU menentukan tema-tema yang diperlukan dalam KKN.
- b. Penjaringan tema-tema KKN yang akan dilaksanakan berasal dari pihak mitra maupun dari penelitian dan pengabdian dosen.
- c. Setelah tema KKN ditetapkan, selanjutnya LP2M STIM bekerjasama dengan pihak mitra untuk menentukan lokasi untuk KKN tematik.
- d. Setelah tema dan lokasi wilayah KKN ditentukan, selanjutnya diumumkan kepada mahasiswa untuk mahasiswa memilih tema dan lokasi yang telah ditetapkan oleh Panitia Pelaksana KKN.
- e. Mahasiswa mendaftar ke Panitia Pelaksana KKN.
- f. Pembekalan (mahasiswa diberi pemahaman dan keterampilan yang sesuai dengan tema yang ditentukan serta *soft skill* komunikasi dengan masyarakat).
- g. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN.
- h. Pelaksanaan KKN (selama 40 hari).
- i. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN.
- j. Pembuatan laporan KKN dan proses penilaian.
- k. Membuat rencana tindak lanjut.

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN KEGIATAN KKN**

#### **A. Pendaftaran Peserta**

Peserta yang telah memenuhi persyaratan sesuai ketentuan Perguruan Tinggi diberikan kesempatan untuk mendaftar di TU Panitia Pelaksana KKN-LP2M STIM dengan cara mengisi formulir pendaftaran KKN, dan menyerahkan persyaratan lain (bukti pembayaran biaya KKN, Surat Keterangan Sehat, pas foto, dll.).

#### **B. Koordinasi Pelaksanaan**

Lembaga Penyelenggara dalam menyiapkan rencana KKN perlu melakukan koordinasi internal maupun eksternal.

##### **1. Koordinasi Internal**

Penyelenggaraan koordinasi internal Lembaga adalah koordinasi dengan Program Studi melalui Waket I Bidang Akademik dengan tujuan untuk menyebarluaskan informasi tentang pelaksanaan KKN, penyamaan persepsi tentang pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan serta pelaksanaan KKN.

##### **2. Koordinasi Eksternal**

Koordinasi eksternal adalah koordinasi yang dilakukan pihak LP2M dengan Pemkab/Pemkot/stakeholders/mitra lainnya. Tujuan utama koordinasi eksternal adalah untuk memberikan informasi, penyamaan persepsi, penggalangan komitmen dan sinergitas dukungan pelaksanaan maupun rencana tindak lanjut KKN.

#### **C. Observasi Lapangan**

Kegiatan KKN dapat dilaksanakan di desa/kelurahan di kabupaten/Kota di sekitar lokasi STIM atau di wilayah lain, khususnya jika telah dimiliki komitmen kerjasama atau telah dibuat MoU antara STIM dengan Pemerintah Daerah bersangkutan. Wilayah desa atau kelurahan yang ditetapkan sebagai lokasi KKN diprioritaskan yang memiliki banyak keluarga kurang mampu.

Sedang KKN Tematik berbasis kemitraan, bisa berupa pengembangan lembaga pendidikan (Pesantren, Madrasah, TPA, dll) maupun institusi Agama Islam (Masjid, Musholla, Lembaga Dakwah dll).

#### **D. Pembekalan Mahasiswa**

Sebelum turun ke lokasi, mahasiswa peserta KKN harus mengikuti Kuliah pembekalan dengan tujuan:



1. Memahami maksud dan tujuan dari pendidikan akademik, khususnya pengabdian pada masyarakat.
2. Memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan KKN sebagaimana perannya sebagai motivator penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Memiliki pola dan strategi dalam proses percepatan pembangunan.
4. Memperoleh informasi tentang potensi SDM, SDA, sosial, budaya dan ekonomi wilayah KKN, dan konsep pengembangannya.

Pembekalan ini oleh STIM melalui LP2M dan dapat melibatkan Instansi serta stakeholders terkait. Penetapan materi Kuliah pembekalan didasarkan pada :

1. Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan KKN.
2. Desain model KKN
3. Hasil koordinasi eksternal antara LP2M STIM dengan Pemerintah Daerah dan Instansi terkait serta Stakeholders.

Kurikulum, Silabi dan Juknis pelaksanaan KKN disusun oleh Panitia Pelaksana KKN. Pemberi materi dilakukan oleh para ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya.

#### **E. Penyusunan Program**

1. Disusun berdasarkan hasil observasi, pendataan dan pemetaan potensi masyarakat,
2. Program kerja yang disusun selanjutnya dilakukan konsultasi dengan pihak-pihak terkait.
3. Program kerja yang telah disepakati selanjutnya dibuat jadwal kegiatan.

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN KKN**

#### **A. Penerjunan ke Lapangan**

1. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi disesuaikan dengan desain model KKN yang dipilih.
2. Penerjunan mahasiswa KKN ke lokasi dikoordinir oleh Panitia Pelaksana KKN selanjutnya DPL mengkoordinasi sampai ke lokasi KKN.
3. Kelompok mahasiswa didampingi oleh DPL masing-masing mempersiapkan berkas kegiatan, bahan perbekalan, dan sarana transportasi menuju lokasi masing-masing kelompok.
4. Penyerahan mahasiswa KKN ke lokasi dikoordinasi oleh Panitia Pelaksana KKN.

#### **B. Orientasi dan Pelaksanaan Program Kerja**

##### **1. Desain Model KKN tematik berbasis Lokasi**

- a. Kelompok mahasiswa KKN yang sudah di lokasi melakukan sosialisasi program kerja kepada tokoh dan masyarakat setempat.
- b. Kelompok mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat melaksanakan program kerja.
- c. Kelompok mahasiswa KKN bersama masyarakat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.

##### **2. Desain Model KKN Tematik Berbasis Kemitraan**

- a. Kelompok mahasiswa KKN melakukan sarasehan untuk menguatkan peran dan partisipasi masyarakat.
- b. Kelompok mahasiswa KKN menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penguatan kelembagaan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program kerja.
- c. Kelompok mahasiswa KKN bersama mitra penerima manfaat melakukan evaluasi kegiatan secara periodik.

#### **C. Bimbingan dan Monitoring**

1. DPL membimbing dan mendampingi tahapan program kerja tim Kelompok mahasiswa KKN.
2. DPL melakukan monitoring dan supervisi pelaksanaan KKN.

#### **D. Penyusunan Laporan**

Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan KKN, mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan. Secara sistematis garis besarnya adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan, berisi latar belakang, keadaan dan masalah serta tujuan program kerja
2. Proses penyusunan program kerja serta observasi lapangan
3. Langkah-langkah kegiatan dalam pelaksanaan program
4. Dukungan pelaksanaan kegiatan dan kendala-kendala yang masih dijumpai
5. Kesimpulan dan saran serta rencana tindak lanjut
6. Lampiran yang berisi antara lain jadwal kegiatan, materi kegiatan, foto-foto kegiatan, dll

#### **E. Evaluasi**

Evaluasi atau penilaian KKN dilakukan secara komprehensif oleh DPL dan Panitia Pelaksana KKN dengan mempertimbangkan penilaian oleh pihak kepala desa/lurah di lokasi KKN/ pihak mitra, sehingga aspek penilaian dapat dilihat dari pembekalan, proses dan hasil pelaksanaan kegiatan.

#### **F. Rencana Tindak Lanjut**

Untuk menjamin agar ada kesinambungan program maka diperlukan beberapa langkah oleh Panitia Pelaksana KKN sebagai berikut :

1. Melakukan monitoring dan evaluasi pasca KKN
2. Melakukan koordinasi yang melibatkan Pemda, instansi terkait dan *stakeholder* lainnya untuk kesinambungan program
3. Pengelola KKN dapat memberikan informasi penelitian dan pengabdian yang aktual.

## **BAB VI TATA TERTIB KKN**

### **A. Tata Tertib Pra KKN**

#### **1. Pembekalan**

- a. Peserta wajib mengikuti seluruh materi pembekalan dan mengisi daftar hadir. Peserta yang tidak mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan mengikuti KKN.
- b. Peserta wajib menjaga ketertiban dan kedisiplinan demi kelancaran pelaksanaan pembekalan.
- c. Peserta wajib mengikuti ujian materi yang telah diberikan.

#### **2. Observasi**

- a. Peserta wajib melakukan observasi lapangan sebagai bahan penyusunan program kerja.
- b. Observasi dilakukan bersama dengan DPL atau dikonsultasikan dengan DPL.

#### **3. Penyusunan program**

- a. Peserta wajib menyusun program kerja berdasarkan hasil observasi lapangan.
- b. Dalam menyusun program kerja perlu mempertimbangkan potensi, permasalahan, kebutuhan, waktu, dan dana.

### **B. Tata Tertib Pelaksanaan KKN**

1. Peserta wajib tinggal di lokasi selama 40 hari
2. Peserta wajib melaksanakan program kerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
3. Peserta wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan kehidupan di lokasi serta menjunjung tinggi norma-norma kemasyarakatan.
4. Peserta harus bersikap sopan dan disiplin yang mencerminkan kepribadian yang senantiasa menjunjung tinggi nama dan citra almamater.
5. Peserta wajib mentaati segala peraturan yang berlaku di lokasi.
6. Peserta wajib mengenakan atribut KKN selama menjalankan program kerja
7. Peserta yang meninggalkan lokasi wajib mengisi blangko meninggalkan lokasi yang diketahui oleh koordinator kelompok.
8. Peserta yang meninggalkan lokasi tanpa alasan yang dapat dibenarkan dikategorikan absen dan dapat dikenakan sanksi.

9. Selama di lokasi KKN, Peserta tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kampus baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

### **C. Tata Tertib Pasca Pelaksanaan KKN**

1. Pada pasca pelaksanaan KKN di lapangan peserta wajib membuat laporan pelaksanaan kegiatan.
2. Peserta wajib menyerahkan :
  - a. Daftar hadir harian,
  - b. Catatan pelaksanaan program kerja dan
  - c. Blangko meninggalkan lokasi baik yang sudah diisi maupun yang masih kosong
3. Peserta wajib menyerahkan Laporan pelaksanaan kegiatan setelah mendapat pengesahan dari DPL kepada :
  - a. Bagi desain model tematik berbasis lokasi, laporan diserahkan ke Kepala Desa dan LP2M STIM
  - b. bagi desain model tematik berbasis kemitraan, laporan diserahkan ke penerima manfaat dan LP2M STIM.

## **BAB VII PENUTUP**

Pedoman pelaksanaan ini disusun sebagai acuan umum bagi Panitia pelaksana KKN LP2M STIM sebagai penyelenggara KKN, Mahasiswa Peserta, Pemerintah Daerah/Mitra maupun *stakeholder* lainnya. Materi yang disajikan bersifat umum dan tidak dimaksudkan untuk membelenggu kreativitas yang diharapkan dikembangkan civitas akademik STIM sesuai dengan pengalaman, permasalahan di lapangan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Apabila Mitra kerja/Pemerintah Daerah ingin mengembangkan kegiatan dengan urutan lain sesuai potensi daerah/mitra penerima manfaat, pedoman ini bisa disesuaikan dengan kondisi daerah/kondisi masyarakat/penerima manfaat.

Buku Pedoman KKN ini akan selalau dikaji ulang dan dievaluasi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.